

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rd Mangkudikusumah Kelurahan Wargamekar Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Secara geografis, Sekolah Dasar Negeri Raden Mangkudikusumah terletak di kawasan Bandung Selatan. Tepatnya Jalan Laswi Kawungsari NO 68 RT 03 RW 10 Kelurahan Wargamekar Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Sekolah Dasar ini berdiri sejak tahun 1982 dengan N.S.S: 1011020841012, selain itu luas keseluruhan tanahnya 900 m dan digunakan untuk bangunannya 441 m.

SDN Rd Mangkudikusumah saat ini dikepalai oleh ngadiman, S.Pd dan diasuh oleh 11 pendidik, yang terdiri dari enam orang guru kelas tetap, satu orang guru Agama, satu orang guru Olah Raga dan tiga orang guru bidang studi honorer.

Alasan pengambilan lokasi didasarkan pada pertimbangan teoritis dan praktis. Secara teoritis dasar pertimbangannya adalah karena:

1. Karakteristik penelitian tindakan bersifat situasional, kontekstual dan berada pada realitas konteks kelas;
2. Situasi sosial kelas bersifat krusible, konteks fisik dan sosial (guru, siswa dan bahan belajar) terjadi di dalamnya dengan segala keunikan masing-masing.

Sedangkan secara praktis, pertimbangannya adalah karena program penelitian diproposisikan lebih merupakan solusi terhadap permasalahan yang ada (*problem solving*) di dalam kelas.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester dua tahun pelajaran 2008-2009. Jadwal mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang akan digunakan untuk menerapkan pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial berbasis portofolio disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, yaitu setiap hari Rabu selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun tanggal pelaksanaannya pada tanggal 18 Maret 2009 (siklus I) dan tanggal 25 Maret 2009 (siklus II) .

B. Subjek Penelitian

Siswa kelas IV tahun ajaran 2008-2009 berjumlah 32 orang siswa, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Adapun jumlah seluruh siswa SDN Rd Mangkudikusumah pada tahun pelajaran 2008-2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa SDN Rd Mangkudikusumah
Tahun pelajaran 2008/2009**

Kelas												Jumlah	
I		II		III		IV		V		VI		L	P
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
20	22	23	22	19	21	14	18	27	28	25	22	128	133
Jumlah												261	

Pertimbangan penentuan subjek penelitian ini adalah:

1. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada pokok bahasan perkembangan teknologi diberikan di kelas IV.
2. Karena peneliti telah mengetahui karakteristik siswa kelas IV(peneliti pernah menjadi tenaga honorer/sukwan di SDN Rd Mangkudikusumah dari tahun 2007 sampai akhir januari 2009).
3. Selama melakukan observasi ternyata siswa kelas IV memiliki masalah dalam memahami pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio.

C. Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berikut pemaparan mengenai metode Penelitian Tindakan Kelas.

a. Pengertian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas terkait erat dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru (Hermawan *et al.* 2007: 79)

Sejalan dengan yang dirumuskan oleh Kasbolah (1998: 15), 'Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran'.

Stenhouse (1993) dalam Kasbolah mengemukakan :

“Penelitian Tindakan Kelas membuat guru dapat meneliti dan mengkaji pembelajaran yang ia lakukan di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi adalah permasalahan aktual. Dengan demikian guru dapat langsung berbuat sesuatu untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran yang kurang berhasil agar menjadi lebih baik dan lebih efektif. Dalam hal ini guru dilatih untuk dapat mengendalikan kehidupan profesinya serta terlibat dalam pengambilan keputusan “

Bentuk penelitian kelas yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif dan partisipatoris, seperti yang diungkapkan Kasbolah (1999), dengan dasar pemikiran Lewin (orang yang mempopulerkan penelitian tindakan) menekankan pentingnya kolaboratif dan partisipatoris. Kolaboratif diterapkan untuk menciptakan adanya hubungan kesejawatan kerja, sedangkan partisipatoris merupakan penelitian tindakan kelas yang pada pelaksanaannya melibatkan guru kelas.

b. Karakteristik

Adapun karakteristik dari Penelitian Tindakan Kelas sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Dilaksanakan oleh guru sendiri;
- 2) Berangkat dari permasalahan praktik faktual;

- 3) Adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang bersangkutan;
- 4) Bersifat kolaboratif.

c. Prinsip-prinsip PTK

Prinsip-prinsip dari Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak boleh mengganggu tugas mengajar guru.
- 2) Tidak boleh terlalu menyita banyak waktu.
- 3) Metodologi yang dipakai harus tepat dan terpercaya.
- 4) Masalah penelitian bersifat faktual.
- 5) Tidak boleh menyimpang dari prosedur etika lingkungan kerja.
- 6) Berorientasi pada perbaikan pendidikan.
- 7) Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan suatu proses belajar yang sistematis.
- 8) Menuntut guru membuat jurnal pribadi.
- 9) Dimulai dari hal-hal sederhana namun nyata.
- 10) Guru perlu melakukan refleksi diri.

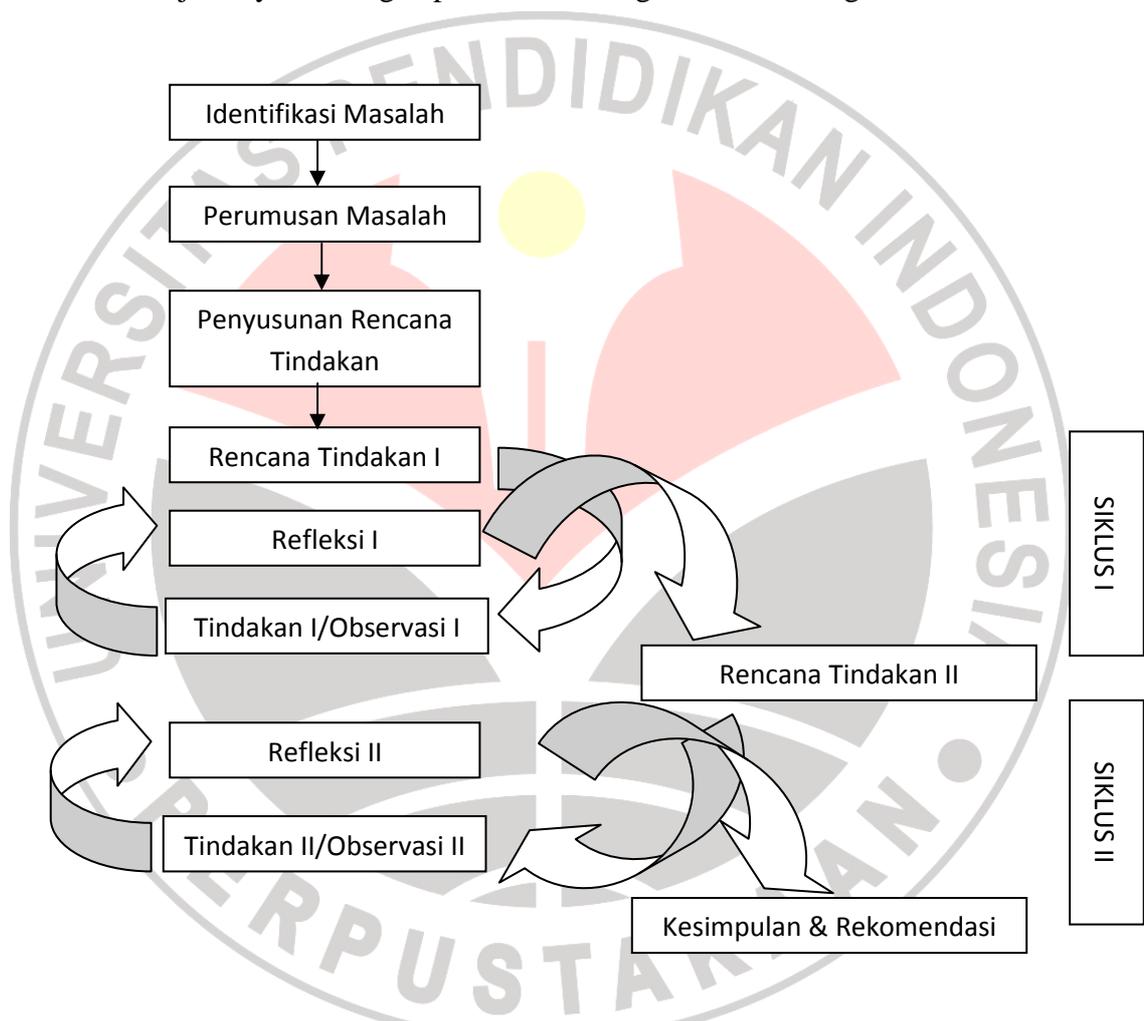
2. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas merupakan proses pengkajian melalui system daur (siklus) dari berbagai kegiatan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah.
- b. Perumusan masalah.

- c. Penyusunan rencana tindakan.
- d. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan.
- e. Tahap Analisis dan Refleksi.
- f. Tahap Perencanaan Tindakan Lanjutan.

Untuk lebih jelasnya rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain PTK (Kemmis dan Mc. Taggart, dalam Kasihani Kasbolah, 1999: 113)

Adapun langkah-langkah prosedur penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan observasi awal, maka diperoleh masalah yang penting yang harus segera dipecahkan yaitu kurangnya keikutsertaan siswa, dalam hal ini partisipasi siswa dalam pembelajaran masih kurang sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa, sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada pokok bahasan perkembangan teknologi

3. Penyusunan Rencana Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- a. Peneliti berkolaborasi dengan guru menentukan pokok bahasan sebagai pilihan pokok bahasan yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatannya. karena mengikuti berjalannya materi pelajaran yang sudah diterima siswa di kelas tersebut maka pokok bahasan yang dipilih adalah perkembangan teknologi yang mencakup perkembangan teknologi produksi, perkembangan teknologi komunikasi dan perkembangan teknologi transportasi.

- b. Merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis pembelajaran portofolio sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan.
 - c. Membuat instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data untuk merekam bagaimana proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui pendekatan pembelajaran berbasis portofolio ketika diaplikasikan.
 - d. Membuat media pembelajaran yang diperlukan, termasuk Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal evaluasi.
4. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Tahap ini meliputi pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang dalam skenario pembelajaran (berupa RPP) disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti kegiatan refleksi.

Pada tahap observasi bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Observasi secara lebih operasional adalah semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai oleh tindakan yang direncanakan.

Kegiatan inti dari tahap ini adalah menghimpun data melalui alat pengumpul data (instrumen) untuk dapat menghasilkan temuan dan masukan yang diperoleh selama kegiatan tindakan berlangsung dalam upaya memodifikasi dan merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

5. Tahap Analisis dan Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Hasil analisa data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus (tindakan) berikutnya.

6. Tahap Perencanaan Tindakan Lanjutan

Tahap ini merumuskan rencana tindakan lanjutan karena refleksi dari tindakan pertama belum memuaskan dan perlu disempurnakan. Dengan memperbaiki atau memodifikasi tindakan sebelumnya.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan maka dibutuhkan metode pengumpulan data dengan teknik tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik observasi

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berlangsung. Berdasarkan bentuknya observasi yang dilakukan yaitu observasi terstruktur, dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat dan observasi terbuka, tanpa panduan observasi sehingga memungkinkan segala yang dibutuhkan terekam termasuk peristiwa yang tidak diperkirakan sebelumnya. Sedangkan berdasarkan keterlibatan dalam kegiatan maka digunakan observasi partisipatif, peneliti terlibat secara aktif dalam situasi pembelajaran, yakni sebagai guru dan observer non partisipatif, dengan observer dari pihak luar yang tidak terlibat dalam kegiatan, berperan mengamati apa yang terjadi saat

pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berlangsung, bertujuan untuk mengumpulkan data bagaimana proses belajar mengajar di kelas dan bagaimana partisipasi siswa saat pembelajaran.

b. Teknik Tes Prestasi(Tes Tulis)

Diberikan post-test sebagai akhir dari kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada pokok bahasan perkembangan teknologi, guna mengetahui hasil belajar siswa, sebagai manifestasi dari partisipasinya saat proses pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan instrument penelitian ;

a. Tes / Lembar Kerja Siswa

Digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran, baik materi yang akan dipelajari dan yang telah dipelajari. Tes ini dilaksanakan di setiap siklus (terlampir).

b. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat untuk mengukur tingkah laku individu siswa ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk lembar observasi yaitu untuk mengungkap aktivitas guru dan untuk mengungkap aktivitas serta sikap kepedulian siswa terhadap pembelajaran (terlampir).

c. Lembar Panduan Wawancara

Lembar wawancara adalah pertanyaan lisan yang harus dijawab untuk mendapatkan keterangan tertentu dari responden dan digunakan untuk bahan atau alat dalam merefleksikan apa-apa yang telah dilakukan ketika melaksanakan tindakan berdasarkan pendapat dan pandangan yang disampaikan responden. Wawancara ini diajukan kepada observer. (terlampir).

d. Lembar Daftar Cek

Lembar daftar cek digunakan sebagai bahan atau alat dalam merefleksikan apa-apa yang telah dilakukan ketika akan melaksanakan tindakan berdasarkan pendapat dan pandangan yang disampaikan siswa (terlampir).

e. Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan pekerjaan siswa yang diseleksi menurut panduan yang ditentukan. Biasanya portofolio merupakan karya terpilih siswa atau karya terpilih dari suatu kelas siswa secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif / memilih, membahas, mengolah, menganalisis untuk mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji.

E. Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahap yang penting dalam setiap siklusnya karena berdasarkan analisis data, data inilah dilakukan refleksi dan diskusi sebagai landasan bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data partisipasi dan hasil belajar siswa. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian akan dianalisis sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan partisipasi dan hasil belajar siswa.

a. Penskoran

Penskoran untuk tes (tes individu) menggunakan skala 10-100 dan setiap butir soal memiliki bobot 10 jika jawabannya benar, 5 untuk jawaban yang kurang tepat, dan bobot 0 untuk jawaban yang salah. Untuk lembar kerja siswa disesuaikan dengan tingkat kesukaran soal (tiap soal berbeda bobot nilainya) , sedangkan untuk observasi menggunakan skala 1-4 (dalam Sudjana,1989:77).

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

b. Menghitung Rata – rata

Adapun menghitung rata-rata yaitu ;

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Dengan ; x = rata – rata

x = skor

N = banyaknya data / jumlah siswa

Rata-rata skala 10-100

Rata-rata skala 1 - 4

81 – 100 = baik sekali

3,01 – 4,00 = sangat baik

66 – 80 = baik

3,00 – 2,01 = baik

56 – 65 = cukup

1,01 – 2,00 = cukup

41 – 55 = kurang

0,00 – 1,00 = kurang

0 – 40 = gagal

(dikutip dalam Sudjana,1989:77)

(dikutip dalam Suharsimi,2001:245)

